



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PEMBUKAAN PEKAN OLAHRAGA PELAJAR DAERAH (POPDA) SE-KALIMANTAN BARAT TAHUN 2008

Hari/Tanggal : Kamis/24 Juli 2008
Waktu : Pukul 08.00 WIB
Tempat : GOR Pangsuma Jl. A. Yani, Pontianak

Selamat pagi dan salam damai sejahtera untuk kita semua.
Salam olahraga!

Yang saya hormati:

- Rekan-rekan Unsur Muspida Kalbar;
- Unsur DPRD Provinsi Kalbar dan Kota Pontianak;
- Bapak Walikota Pontianak dan Plt. Bupati Kubu Raya;
- Para Pimpinan Unit Kerja di lingkungan Pemprov. Kalbar dan Kota Pontianak;
- Para Pengurus Cabang Olahraga POPDA;
- Para Atlet, Pelatih, Manager dan Official POPDA Kalbar;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, marilah kita panjatkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita dapat berkumpul dipagi hari yang berbahagia ini dalam rangka Pembukaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah se-Kalimantan Barat Tahun 2008.

Hadirin yang saya hormati.

Sebagaimana kita ketahui bersama, penyelenggaraan tertinggi olahraga tanah air melalui Pekan Olahraga Nasional XVII Samarinda - Kalimantan Timur, baru saja berakhir. Seakan tiada henti dan terus bergulir, perhelatan olahraga tingkat pelajar di daerah melalui Pekan Olahraga Pelajar Daerah Tahun 2008 kembali digelar.

Untuk itu, atas nama pribadi serta selaku Gubernur Kalimantan Barat, saya mengucapkan selamat datang kepada seluruh kontingen POPDA di Bumi Khatulistiwa, Kota Pontianak. Saya berharap hal-hal baik akan Saudara peroleh sehingga akan menjadi kenangan yang sangat mengesankan.

POPDA, saya harapkan tidak lagi menjadi agenda rutin tahunan semata. Event ini harus menjadi titik lanjut pembibitan dan pembinaan olahraga Kalbar yang harus dilaksanakan dengan konsistensi. Melalui POPDA ini, kita berharap akan terjaring bibit-bibit potensial atlet pelajar berbakat yang akan dibina lebih lanjut sehingga dapat berprestasi lebih baik lagi ditingkat nasional.

Penyelenggaraan POPDA yang merupakan kewajiban bagi pemerintah daerah sebagaimana termuat di dalam Undang-Undang Nomor 3 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, hendaknya diselenggarakan dengan tetap memperhatikan tujuan keolahragaan nasional serta prinsip penyelenggaraan keolahragaan itu sendiri yakni tersosialisasikannya olahraga, terjaringnya bibit atlet potensial, meningkatnya kesehatan dan kebugaran, meningkatnya prestasi olahraga, terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatnya ketahanan nasional. Disamping itu pula, keselamatan dan keamanan selama pertandingan, hendaknya harus mendapat perhatian dan penanganan yang memadai.

Saudara sekalian yang saya hormati.

Satuan pendidikan dalam konteks keolahragaan, diharapkan mampu memantau, menggali, memandu dan membina potensi pelajar. Paradigma keolahragaan yang harus kita bangun adalah bagaimana atlet-atlet pelajar kita mampu berprestasi di tingkat nasional. Jika ini dapat diwujudkan, maka kedepan kita akan menyaksikan bendera Kalimantan Barat berkibar di pentas olahraga pelajar nasional.

Para atlet pelajar yang hadir saat ini tentunya datang ke Kota Pontianak dengan satu tekad yakni bertanding dan meraih prestasi tertinggi.

Sudah barang tentu prestasi tersebut hendaknya kalian raih dengan cara-cara yang terdidik dan terhormat. Semangat kalian adalah untuk bertanding dan berjuang membawa nama daerah masing-masing. Untuk itu, hindari hal-hal yang dapat merusak citra pelajar dan menodai makna berolahraga. Sebagai bagian dan olahraga pendidikan, POPDA disamping merupakan suatu upaya memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, serta kesehatan dan kebugaran, hendaknya juga dapat mengembangkan minat dan bakat olahraga pelajar.

Hadirin yang berbahagia.

Saya merasa sangat prihatin dengan semakin maraknya fenomena perpindahan olahragawan atau yang biasa kita sebut jual beli atlet antar daerah akhir-akhir ini. Walaupun hal ini telah diatur melalui Peraturan Pemerintah, namun hal ini kiranya perlu menjadi perhatian serius bagi kita semua. Mengantisipasi hal tersebut, dan khususnya untuk dunia keolahragaan di Kalimantan Barat saya harapkan kepada seluruh pembina keolahragaan baik di sekolah maupun seluruh jajaran pengurus keolahragaan di daerah agar sedini mungkin menanamkan dan menumbuhkan rasa memiliki serta kebanggaan anak didik kita pada Provinsi Kalimantan Barat yang kita cintai ini. Hal ini dimaksudkan agar program daerah berupa pembinaan olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan tidak terputus di tengah jalan.

Disatu sisi pula, saya menangkap fenomena jual beli atlet ini sebagai suatu indikasi bahwa olahraga telah menjadi suatu kekuatan yang mampu mengangkat prestise suatu daerah. Semuanya saling berlomba termasuklah atlet pelajar untuk meraih yang terbaik bagi daerahnya.

Hadirin yang saya hormati

Memperhatikan karakteristik daerah dan potensi SDM keolahragaan yang ada di daerah, sudah seharusnya tiap-tiap kabupaten/kota memiliki minimal 1 olahraga unggulan yang benar-benar mengacu pada prestasi nasional.

Marilah konsep ini kita implementasikan karena sudah menjadi tugas bagi pemerintah daerah untuk mengakomodir potensi keolahragaan di daerahnya masing-masing. Lakukan koordinasi intensif seluruh institusi keolahragaan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota hingga ke tingkat provinsi. Susunlah program jangka menengah yang efektif dan jangka panjang yang berdaya guna secara bersama-sama agar seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh masyarakat tidak menjadi sia-sia.

Untuk itu besar harapan saya kepada seluruh pelajar agar tumbuhkan semangat menjadi yang terbaik dengan cara-cara santun, beretika, dan bermartabat agar kelak kalian menjadi atlet sejati kebanggaan Kalimantan Barat. Melalui POPDA pula, kalian berkesempatan untuk mengharumkan kabupaten/kota yang kalian bela. Untuk itu, saya menghimbau kepada satuan pendidikan serta institusi pemerintah yang menangani keolahragaan, kiranya dapat mengapresiasi segala daya dan hasil upaya yang telah dilakukan oleh atlet-atlet pelajar. Penghargaan di tingkat pelajar hendaklah memiliki sifat mendidik seperti pemberian beasiswa, keringanan biaya pendidikan, dispensasi maupun pemberian nilai akademik yang wajar. Penghargaan adalah salah satu upaya memotivasi dan membangkitkan semangat para pelajar dalam meraih prestasi terbaik di bidang olahraga dan akademiknya.

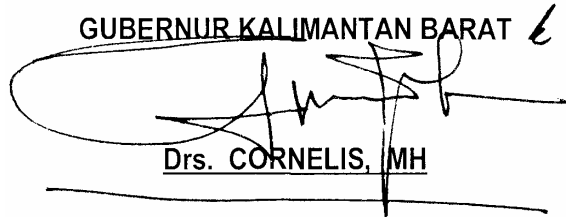
Saudara-saudara sekalian yang saya banggakan.

Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Saya ucapkan terima kasih kepada Bupati/Walikota se-Kalimantan Barat yang telah berpartisipasi mensukseskan kegiatan ini. Hal yang sama juga saya sampaikan kepada Panitia Pelaksana, Induk Olahraga peserta POPDA, Dewan Juri dan Wasit, Palang Merah Indonesia, Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalbar dan unit pendidikan yang telah mengirimkan para atlet pelajarnya pada kegiatan POPDA ini.

Akhirnya, dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pekan Olahraga Pelajar Daerah se-Kalimantan Barat Tahun 2008 saya nyatakan resmi dibuka.

Tanamkan rasa memiliki, tumbuhkan nilai-nilai persatuan, kobarkan semangat perjuangan karena melalui persatuan dan kesatuan pelajar maka perjuangan para pelajar untuk mengharukan Kalimantan Barat, akan lebih mudah untuk kita wujudkan bersama. Raih prestasi, ciptakan persaudaraan antar pelajar se-Kalimantan Barat.

Terima kasih atas segala perhatian. Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH